

Pengaruh Komitmen Organisasi dan Penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

Ni Kadek Sri Tirta Antari ⁽¹⁾

Cokorda Gde Bayu Putra ⁽²⁾

Ni Putu Yeni Yuliantari ⁽³⁾

⁽¹⁾⁽²⁾⁽³⁾ Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi, Bisnis, dan Pariwisata Universitas Hindu Indonesia

Jalan Sangalangit, Penatih, Kec. Denpasar Timur, Kota Denpasar, Bali 80238

Email : sritirtaantari01@gmail.com

ABSTRACT

Fraud in financial institutions can be explained by the fraud triangle theory which emphasizes the factors of pressure, opportunity, and rationalization. The purpose of this study was to determine the effect of organizational commitment and good corporate governance on the tendency of accounting fraud. This research was conducted in Kerambitan District, Tabanan Regency, Bali on 26 LPDs in Kerambitan District. The population in this study were all LPD employees, totaling 132 people and by using the Slovin Formula, the sample members were determined to be 78 LPD employees. The sampling technique was carried out by purposive sampling. The instrument test was carried out by testing the validity and reliability. The data analysis technique used is multiple linear regression using SPSS software. The results of the analysis of determination show the effect of organizational commitment and good corporate governance on the tendency of accounting fraud by 71.7%. Partial significance test proves that organizational commitment and good corporate governance has a negative and significant effect on accounting tendencies.

Keywords : *organizational commitment, good corporate governance, accounting fraud*

PENDAHULUAN

Semakin dikenalnya kegiatan akuntansi oleh dunia usaha tentunya memberikan dampak yang baik. Para pelaku usaha atau manajemen perusahaan dapat memiliki laporan transaksi yang baik. Dampak negatif yang dihasilkan tentu saja memunculkan adanya kecurangan akuntansi atau *fraud* terutama pada lembaga-lembaga keuangan. Kecendrungan kecurangan akuntansi adalah kecurangan yang terjadi karena seseorang memanfaatkan jabatan dan kewenangan demi keuntungan pribadi atau golongan. Kecurangan akuntansi tidak hanya terjadi di lembaga keuangan bank, namun juga lembaga keuangan non bank. Lembaga perkreditan desa atau dikenal sebagai LPD merupakan alah satu lembaga keuangan non bank yang akhir-akhir ini mendapat sorotan karena kecurangan akuntansi. LPD adalah lembaga keuangan yang dimiliki dan dikelola oleh desa pakraman yang bertujuan melayani dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa pakraman.

Pesatnya pertumbuhan LPD ternyata diikuti dengan terjadinya kecurangan yaitu penyelewengan dana LPD dalam jumlah kecil maupun besar tidak jarang terjadi pada LPD di Kabupaten Tabanan. Hingga saat ini tercatat ada 308 unit LPD di Kabupaten Tabanan.

Namun demikian, tidak seluruhnya LPD tersebut dalam kondisi sehat, di mana 149 unit LPD dikategorikan sehat, 57 LPD dikategorikan cukup sehat, 35 LPD dikategorikan kurang sehat, dan 67 unit LPD dikategorikan tidak sehat. *Fraud* pada LPD salah satunya terjadi pada LPD Belumbang di Kecamatan Kerambitan di mana sekretaris LPD melakukan penggelapan dana nasabah sebesar 1,1 miliar rupiah. *Fraud* terjadi karena adanya kesempatan untuk melakukan hal tersebut. Menurut Aini *et al.*, (2017) kecurangan atau *fraud* adalah perilaku ilegal dan disengaja yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang yang bertujuan menguasai aset orang lain sehingga menimbulkan kerugian finansial bagi orang tersebut.

Komitmen organisasi adalah faktor utama yang dapat diterapkan untuk meminimalisir terjadinya kecurangan akuntansi. Komitmen organisasi menjelaskan kebiasaan-kebiasaan yang ada didalam organisasi yang mengatur tentang norma perilaku. Karyawan yang memiliki komitmen yang kuat terhadap tempatnya bekerja cenderung tidak memiliki niat melakukan kecurangan atau *fraud* (Arnita *et al.*, 2018). Komitmen organisasional adalah situasi di mana karyawan memiliki keterlibatan dan loyalitas terhadap perusahaan tempatnya bekerja atau dengan kata lain tidak memiliki keinginan untuk meninggalkan perusahaan (Rumangkit & Haholongan, 2019).

Penerapan *good corporate governance* adalah faktor kedua yang dapat diterapkan untuk meminimalisir terjadinya kecurangan akuntansi. Perusahaan yang memiliki tata kelola yang baik dan konsisten umumnya memiliki intensitas kecurangan akuntansi yang rendah (Arfah, 2011). *Good corporate governance* merupakan alat manajemen yang dimiliki lembaga keuangan dengan tujuan untuk memaksimal produktifitas lembaga keuangan, memastikan hak-hak *stakeholder* terlindungi, dan melakukan tindakan pengawasan terhadap pelaksanaan aturan yang berlaku berdasarkan etika-etika yang ada (Yanti & Hidayah, 2023). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh komitmen organisasi dan *good corporate governance* terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

KAJIAN PUSTAKA

Komitmen Organisasi

Komitmen organisasional adalah situasi di mana karyawan memiliki keterlibatan dan loyalitas terhadap perusahaan tempatnya bekerja atau dengan kata lain tidak memiliki keinginan untuk meninggalkan perusahaan (Rumangkit & Haholongan, 2019). Komitmen organisasional menunjukkan keadaan karyawan yang lebih memihak kepada perusahaan

beserta dengan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dengan mempertahankan keanggotaan di perusahaan tersebut (Yuwono *et al.*, 2020). Komitmen organisasional merupakan *output* dari adanya kepuasan kerja di mana semakin tinggi kepuasan kerja yang dirasakan maka akan meningkatkan komitmen karyawan terhadap perusahaan tempatnya bekerja (Permatasari & Rahyuda, 2020).

Good corporate governance

Good corporate governance merupakan alat manajemen yang dimiliki lembaga keuangan dengan tujuan untuk memaksimalkan produktifitas lembaga keuangan, memastikan hak-hak *stakeholder* terlindungi, dan melakukan tindakan pengawasan terhadap pelaksanaan aturan yang berlaku berdasarkan etika-etika yang ada (Yanti & Hidayah, 2023). *Good corporate governance* merupakan kumpulan struktur dan mekanisme yang mengendalikan semua manajemen di perusahaan atau lembaga keuangan di mana struktur dan mekanisme ini menghasilkan nilai ekonomi jangka panjang yang saling terkait bagi pemangku kepentingan (Daulay *et al.*, 2022). *Good corporate governance* adalah konsep yang menekankan pada pemantauan manajemen demi terciptanya akuntabilitas manajemen kepada otoritas sesuai peraturan yang ada (Ansori & Kuntadi, 2022).

Hipotesis

Penelitian dilakukan oleh Aryaningsih & Sumadi (2022) membuktikan kecenderungan karyawan BUMDes untuk melakukan kecurangan akuntansi akan turun dengan signifikan ketika komitmen organisasi mengalami peningkatan. Penelitian lainnya yang dilakukan pada karyawan lembaga perkreditan desa juga membuktikan peningkatan komitmen organisasi akan menurunkan kecenderungan kecurangan akuntansi dengan signifikan (Suarniti & Sari, 2020; Natalia *et al.*, 2020). Berdasarkan uraian dan hasil penelitian sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₁ : Komitmen organisasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

Menurut teori *fraud triangle* maka dapat dikemukakan bahwa besarnya kesempatan untuk melakukan kecurangan atau *fraud* dapat disebabkan karena lemahnya pengendalian internal (Kurniawan & Izzaty, 2019). *Good corporate governance* yang tidak dijalankan dengan baik akan membuka kesempatan terjadinya kecurangan akuntansi, namun sebaliknya dapat menekan terjadinya kecurangan akuntansi (Ariastuti *et al.*, 2020). Penelitian oleh Aryanti Rahayu & Putra (2022) dan Dewi & Atmadja (2021) menunjukan hasil implementasi *good corporate governance* berpengaruh negatif dan signifikan

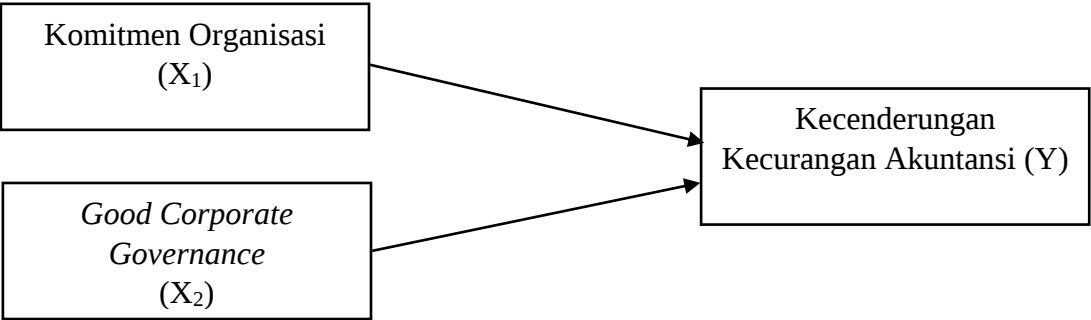
terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi (*fraud*). Berdasarkan uraian dan hasil penelitian sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₂ : Penerapan *good corporate governance* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif karena bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan sebab akibat yang ditimbulkan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan. Berdasarkan tujuan penelitian maka variabel penelitian ini dikategorikan menjadi variabel bebas (komitmen organisasi dan *good corporate governance*) dan variabel terikat (kecendrungan kecurangan akuntansi). Populasi penelitian ini adalah karyawan dari LPD yang berstatus sehat yaitu sejumlah 132 orang. Penentuan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* yaitu ketua LPD, sekretaris, dan bendahara. Penetapan kriteria ini dilakukan dengan pertimbangan orang-orang yang mengisi jabatan tersebut memiliki kewenangan dalam pengelolaan LPD. Berdasarkan kriteria yang ditetapkan maka anggota sampel penelitian ini adalah sebanyak 78 orang.

Berdasarkan jenisnya maka data penelitian ini terdiri atas data kualitatif di antaranya hasil wawancara dan profil responden (jenis kelamin dan pendidikan terakhir) dan data kuantitatif seperti data LPD, jumlah karyawan, dan profil responden (masa jabatan). Berdasarkan sumbernya maka dapat dalam penelitian ini terdiri atas data primer yaitu hasil jawaban responden dan profil responden (jenis kelamin, pendidikan terakhir, usia, dan masa jabatan). Sumber berikutnya adalah data sekunder yaitu data jumlah LPD dan jumlah karyawan. Data primer berupa jawaban responden dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner yang terdiri atas total 25 butir pernyataan. Komitmen organisasi diukur dengan enam *item* pernyataan, *good corporate governance* diukur dengan lima *item* pernyataan, dan kecendrungan kecurangan akuntansi diukur dengan delapan *item* pernyataan. Hasil jawaban responden diuji dengan uji validitas dan reliabilitas. Regresi linear berganda dipilih sebagai teknik analisis data untuk menjawab hipotesis yang diajukan. Berdasarkan kajian teoritis dan empiris yang telah dilakukan maka kerangka konseptual penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1.Kerangka Konseptual

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Tabel 1 diketahui nilai koefisien korelasi setiap *item* pernyataan lebih dari 0,30 sehingga instrumen dinyatakan valid. Syarat reliabilitas instrumen adalah memiliki nilai *cronbach's alpha* lebih dari 0,60 dan hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai *cronbach alpha* untuk variabel komitmen organisasi (0,784), *good corporate governance* (0,642), dan kecendrungan kecurangan akuntansi (0,849) > 0,60 sehingga instrumen dinyatakan reliabel.

Tabel 1. Hasil Uji Instrumen

Variabel	Item pernyataan	Koefisien korelasi	Ket.	Cronbach's alpha	Ket.
Komitmen organisasi	No. 1 - 6	>0,30	Valid	0,784	Reliabel
<i>Good corporate governance</i>	No. 7 - 11			0,642	
Kecendrungan kecurangan akuntansi	No. 12 - 19			0,849	

Sumber : data diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 2 diketahui model regresi yang diajukan dapat dikemukakan telah memenuhi syarat normalitas data yang dibuktikan dengan nilai *Asymp.Sig(2-tailed)* sebesar 0,437 > 0,05 sehingga data yang digunakan telah berdistribusi dengan normal. Dalam model regresi juga dinyatakan tidak terdapat gejala multikolinearitas yang dibuktikan dengan nilai *Tolerance* lebih besar dari 10% atau 0,1 dan nilai *VIF* kurang dari 10. Uji heteroskedastisitas dengan metode Glejser menunjukkan nilai signifikansi setiap variabel bebas lebih dari 0,05 sehingga tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Tabel 2. Hasil Uji Asumsi Klasik

Variabel	Uji Normalitas	Multikolinearitas		Heteroskedastisitas
	<i>Asymp.Sig(2-tailed)</i>	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>	<i>Sig</i>
Komitmen organisasi	0,437	0,998	1,002	0,512
<i>Good corporate governance</i>				0,798

Sumber : data diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 3 maka diketahui nilai *R square* sebesar 0,717 yang berarti besarnya komitmen organisasi dan *good corporate governance* terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi adalah sebesar 71,7% ($0,717 \times 100\%$) dan sisanya sebesar 28,3% ($100\% - 71,7\%$) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

Tabel 3. Hasil Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.847 ^a	0,717	0,709	0,49975

Sumber : data diolah, 2023

Hasil uji kelayakan model pada Tabel 4 menunjukkan nilai *F* hitung (94,942) > nilai *F* tabel (3,122) dan nilai signifiikansi ($0,000 < \alpha (0,05)$) dan dengan demikian maka dikemukakan bahwa model regresi yang diajukan telah memenuhi syarat kelayakan model yang artinya variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini merupakan variabel yang handal untuk menjelaskan kinerja variabel terikat.

Tabel 4. Hasil Uji Kelayakan Model

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	47,423	2	23,711	94,942	.000 ^b
Residual	18,731	75	0,250		
Total	66,154	77			

Sumber : data diolah, 2023

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS for windows maka diperoleh nilai $Y = 30,086 - 0,234_1 - 0,252X_2 + e$. Hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada Tabel 5. Nilai konstanta sebesar 30,086 menggambarkan bahwa jika komitmen organisasi dan *good corporate governance* sama dengan 0 maka kecenderungan kecurangan akuntansi menjadi akuntan publik adalah sebesar 30,086 satuan.

Tabel 5. Hasil Uji Signifikansi Parsial

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	30,086	0,725		41,472	0,000
1 Komitmen organisasi	-0,234	0,021	-0,679	-11,040	0,000
G.C. Governance	-0,252	0,029	-0,533	-8,670	0,000

a. Dependent Variable: K.K. Akuntansi

Sumber : data diolah, 2023

1. Pengaruh komitmen organisasi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi menjadi akuntan publik

Hasil penelitian membuktikan komitmen organisasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi yang didasarkan pada nilai koefisien regresi sebesar -0,234 (negatif) dan nilai sig. $0,000 < \alpha 0,05$ dan ini berarti H_1 diterima yang berarti apabila komitmen organisasi mengalami peningkatan maka kecenderungan kecurangan akuntansi akan mengalami penurunan secara signifikan. Karyawan LPD umumnya berasal dari masyarakat di desa adat tersebut dan hasil dari kegiatan usaha LPD akan dikembalikan kepada pihak desa adat untuk kemakmuran masyarakat sehingga hal tersebut bisa saja menjadi pemicu karyawan untuk berkomitmen pada LPD tempatnya bekerja. Implikasi dari hasil penelitian ini adalah pengelola LPD sebaiknya meningkatkan komitmen organisasi karyawan agar kecenderungan kecurangan akuntansi dapat ditekan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Aryaningsih & Sumadi (2022), Suarniti & Sari (2020), serta Natalia *et al.*, (2020) yang membuktikan komitmen organisasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

2. Pengaruh *good corporate governance* terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

Hasil penelitian membuktikan *good corporate governance* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi yang didasarkan pada nilai koefisien regresi sebesar -0,252 (negatif) dan nilai sig. $0,000 < \alpha 0,05$ dan ini berarti H_2 diterima yang artinya peningkatan implementasi *good corporate governance* akan diikuti penurunan kecenderungan kecurangan akuntansi secara signifikan. Implementasi *good corporate governance* yang baik tentunya akan menekan kecenderungan kecurangan akuntansi karena dalam hal ini maka para *stakeholder* akan melakukan pengawasan sehingga kecenderungan untuk melakukan kecurangan akan dapat ditekan. Implikasi dari penelitian ini adalah LPD sebaiknya meningkatkan implementasi *good corporate governance* agar kecenderungan kecurangan akuntansi dapat ditekan dengan signifikan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rahayu & Putra (2022) dan Dewi & Atmdja (2021) yang telah membuktikan *good corporate governance* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

SIMPULAN DAN SARAN

Komitmen organisasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi menjadi akuntan publik yang berarti semakin tinggi komitmen organisasi maka akan meningkatkan kecenderungan kecurangan akuntansi menjadi akuntan publik. *Good corporate governance* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi yang berarti peningkatan *good corporate governance* akan mengakibatkan terjadinya penurunan kecenderungan kecurangan akuntansi. Saran yang dapat disampaikan antara lain melibatkan karyawan dalam berbagai aktivitas dan masalah yang ada di LPD sehingga karyawan merasa menjadi bagian dari LPD tersebut. Berikutnya adalah memberikan insentif dan penghargaan untuk karyawan berprestasi sehingga karyawan akan merasa mendapatkan kerugian apabila berhenti bekerja di LPD. Membuat *standar operational procedure* agar setiap karyawan memiliki acuan dalam bekerja dan melakukan pengawasan atas pelaksanaannya. Berikutnya memberikan *job description* secara jelas kepada karyawan untuk memberikan batasan wewenang dan tanggung jawab. Memberikan pelatihan secara berkala terkait peraturan-peraturan mengenai pengelolaan lembaga keuangan. Berikutnya adalah mengadakan pertemuan atau rapat dengan para *stakeholder* untuk mendapatkan masukan demi kemajuan dan perkembangan bisnis LPD.

Daftar Pustaka

- Aini, N., Prayudi, M. A., & Diatmika, I. P. G. (2017). "Pengaruh Perspektif Fraud Diamond Terhadap Kecenderungan Terjadinya Kecurangan (Fraud) Dalam Pengelolaan Keuangan Desa." *JIMAT: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Indonesia Undiksha*, 8(2).
- Ansori, D. Y., & Kuntadi, C. (2022). "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal dan Penerapan Good Corporate Governance dalam Upaya Pencegahan Kecurangan (Fraud)." *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 1(1), 349–354.
- Arfah, E. A. (2011). "Pengaruh penerapan pengendalian internal terhadap pencegahan fraud pengadaan barang dan implikasinya pada kinerja keuangan (Studi pada Rumah Sakit Pemerintah dan Swasta di Kota Bandung)." *Jurnal InFestasi*, 7(2), 137–153.
- Ariastuti, N. M. M., W, R. D. A., & Yuliantari, N. P. Y. (2020). "Pengaruh Pengendalian Internal, Moralitas Dan Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud Pada LPD Se- Kecamatan Denpasar Utara." *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2), 798–824.
- Arnita, T., Basri, Y. M., & Desmiyawati, D. (2018). "Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal, Komitmen Organisasi, Budaya Etis Organisasi Dan Ketaatan Aturan Akuntansi Terhadap Fraud (Studi Empiris Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Siak)." *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Ekonomi*, 1(1), 1–

15.

- Aryaningsih, N. M., & Sumadi, N. K. (2022). "Pengaruh Asimetri Informasi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Simpan Pinjam Di Kabupaten Bangli." *Hita Akuntansi Dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia*, Oktober, 275–285.
- Aryanti Rahayu, N. P. N., & Putra, I. M. E. L. (2022). "Pengaruh Ketaatan Aturan Akuntansi, Kompetensi SDM, Efektivitas Pengendalian Internal dan Good Corporate Governance Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Fraud) Pada LPD Se Kecamatan Kediri, Tabanan." *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 3(3), 92–100.
- Daulay, W. E., Azhari, F. I., Triningsih, C., & Nasution, J. (2022). "Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kecurangan (FRAUD) Perbankan Syariah." *Ekonomi Bisnis Manajemen Dan Akuntansi (EBMA)*, 3(2), 929–940.
- Dewi, P. N. A., & Atmadja, A. T. (2021). "Pengaruh Konsep Tri Kaya Parisudha, Keefektifan Pengendalian Internal, Persepsi Kesesuaian Kompensasi Dan Implementasi Good Corporate Governance Terhadap Kecenderungan Kecurangan (Fraud) Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kabupaten Karangasem." *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 12(03), 852–864.
- Kurniawan, P. C., & Izzaty, K. N. (2019). "Pengaruh Good Corporate Governance Dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud." *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*, 1(1), 55–60.
- Natalia, N. M. D., Putra, I. M. W., & Datrini, L. K. (2020). "Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris Pada LPD Se - Kecamatan Mengwi , Kabupaten Badung)." *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 1(3), 27–31.
- Permatasari, A. A. S. I., & Rahyuda, A. G. (2020). "Kepuasan Kerja Memediasi Pengaruh Stres Kerja Terhadap Komitmen Organisasional Pada Karyawan the Grand Santhi Hotel." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(6), 2187.
- Rumangkik, S., & Haholongan, J. (2019). "Person Organization Fit, Motivasi Kerja, Dan Kepuasan Kerja Terhadap Komitmen Organisasional." *TECHNOBIZ : International Journal of Business*, 2(2), 64.
- Suarniti, N. L. P. E., & Sari, M. M. R. (2020). "Pengaruh Moralitas Individu, Komitmen Organisasi dan Kesesuaian Kompensasi pada Kecurangan Akuntansi." *E-Jurnal Akuntansi*, 30(2), 319.
- Yanti, S. R., & Hidayah, N. (2023). "Pengaruh Implementasi Good Corporate Governance, Kompetensi Auditor Internal Dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Kecurangan Praktik Perbankan Dengan Whistleblowing System Sebagai Variabel Moderasi." *Owner*, 7(2), 974–985.
- Yuwono, T., Novitasari, D., Hutagalung, D., Sasono, I., Silitonga, N., & Asbari, M. (2020). "Peran Organizational Justice terhadap Komitmen Organisasional: Analisis Mediasi Kepuasan Kerja Dosen Perguruan Tinggi Swasta." *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 582–599.